

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur dengan luas wilayah 110,06 km², jumlah penduduk sebesar 873.716 jiwa berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang Jawa Timur, dari sumber (<https://malangkota.go.id/layanan-publik/dukpil/>). Kota Malang terdapat beberapa pusat kegiatan yang memiliki daya tarikan pergerakan yang cukup besar, salah satunya adalah kawasan Pasar Besar Kota Malang yang termasuk dalam kawasan *Central of Bussines Distric* (CBD) di Kota Malang.

Pasar Besar Kota Malang merupakan salah satu pasar tradisional yang terbesar di Kota Malang. Pada kawasan Pasar Besar Malang Kota ini memiliki banyak toko yang menjual hampir semua perlengkapan, mulai dari pakaian, makanan hingga souvenir tersedia di Pasar Besar ini. Pengunjung pun kerap berdatangan ke Pasar Besar Malang di tiap harinya untuk berbelanja atau hanya sekedar berjalan-jalan. Letaknya yang strategis di tengah Kota dan komoditi yang ditawarkan merupakan potensi yang diperhitungkan sebagai kawasan perdangan demi menunjang perekonomian masyarakat Kota Malang.

Meskipun pada kenyataannya trotoar merupakan pelengkap prasarana jalan akan tetapi trotoar secara hakikatnya hanya digunakan oleh pejalan kaki, apalagi bagi pejalan kaki di kawasan perdagangan dan jasa. Studi penelitian ini bertempat di kawasan Pasar Besar Kota Malang yang mengambil tujuh ruas jalan trotoar yakni pada Jalan Pasar Besar Ruas 1 dengan lebar trotoar 2 meter, Jalan Pasar Besar Ruas 2 dengan lebar 2,5 meter, Jalan Pasar Besar Ruas 3 dengan lebar

4 meter, Jalan Sersan Harun ruas 1 dengan lebar 1 meter, Jalan Sersan Harun ruas 2 dengan lebar 2 meter, Jalan Koprul Usman ruas 1 dengan lebar 1 meter dan Jalan Koprul Usman ruas 2 dengan lebar 2 meter.

Kenyataan di lapangan ruas area trotoar kawasan Pasar Besar ini terdapat penyalahgunaan trotoar yang mengakibatkan keterbatasan ruang bagi pejalan kaki seperti adanya pedagang kaki lima (PKL), toko-toko yang menaruh barang dagangannya di atas jalur *pedestrian* dan kendaraan seperti motor dan becak yang melakukan parkir di atas jalur *pedestrian*. Sehingga dalam hal ini mengakibatkan tidak adanya aksesibilitas, kurangnya kenyamanan, kemudahan, dan keamanan.

Tingkat kebersihan lingkungan pada sekitaran trotoar kawasan pasar besar Kota Malang ini kurang baik, disebabkan tidak adanya fasilitas tempat sampah, sehingga aroma bau-bau pada kawasan Pasar Besar ini mengakibatkan kurangnya kenyamanan untuk berjalan kaki di area trotoar. Kenyamanan memberikan daya tarik tersendiri bagi para pejalan kaki apalagi Pasar Besar Malang ini berada di perkotaan. Tidak jelasnya pembagian ruang antara pejalan kaki dan kendaraan. Sehingga menyebabkan tidak adanya aksesibilitas di kawasan Pasar Besar Kota Malang khususnya di Jalan Sersan Harun dan Jalan Koprul Usman.

Kondisi seperti ini terkesan bahwa keselamatan dan kenyamanan bagi para pejalan kaki di kawasan pasar Besar Malang ini cenderung terabaikan dan kurang mendapatkan perhatian yang lebih karena kebijakan berpihak pada pemilik kendaraan. Dikutip pada siaran pers hijauku.com bahwa "*di dunia, data WHO menyatakan, 22% korban kecelakaan adalah pejalan kaki. Angka itu setara dengan 747 pedestrian tewas per hari, tahun 2016, masih terjadi 288 kecelakaan per hari. Tahun lalu, setiap hari 72 jiwa melayang akibat kecelakaan*".

Peningkatan jumlah pergerakan ditandai dengan meningkatnya volume pejalan kaki pada suatu ruas *pedestrian* kawasan pasar Besar Kota Malang. Pada kenyataannya, peningkatan volume lalu lintas ini mendapat perhatian hanya pada prasarana lalu lintas kendaraan seperti pelebaran bahu jalan, perbaikan struktur jalan dll. Sementara itu, kawasan Pasar Besar Kota Malang ini menunjukkan bahwa pejalan kaki yang sedang melakukan aktivitas berbelanja dari pagi hingga sore hari kurang mendapatkan atensi yang lebih untuk berjalan kaki. Hasilnya kecenderungan para pejalan kaki kurang menggunakan fasilitas *pedestrian* yang tersisa untuk berjalan kaki. Lokasi *pedestrian* kawasan Pasar Besar Kota Malang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.



Sumber: Google earth

Gambar 1.1 Peta Lokasi Survey

Keterangan :



Lokasi Penelitian :

- Jalan Pasar Besar Kota Malang
- Jalan Koprul Usman Kota Malang

- Jalan Sersan Harun Kota Malang
Waktu Akses Google earth : Sabtu, 02 Maret 2019, 09:27:50 AM

Dampak dari penyalahgunaan trotoar tersebut menyebabkan pejalan kaki berjalan di jalur lalu lintas, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya hambatan arus lalu lintas kendaraan. Selain itu, dari adanya pedagang kaki lima (PKL) dan kendaraan roda dua yang melakukan parkir di atas jalur *pedestrian* mengakibatkan pejalan kaki berjalan di bahu jalan yang sejatinya dapat mengakibatkan kurangnya rasa keamanan. Dari uraian diatas maka penyusun menyimpulkan untuk melakukan penelitian karya ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan judul **“Studi Evaluasi Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki di *Pedestrian* Kawasan Pasar Besar Kota Malang (Jalan Pasar Besar Malang, Jalan Sersan Harun, Jalan Koprul Usman). ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian di kawasan Pasar Besar Kota Malang adalah:

1. Tidak terpenuhinya tingkat pelayanan (level of service) pejalan kaki di kawasan Pasar Besar Kota Malang.
2. Tidak adanya aksesibilitas, kenyamanan, kemudahan, dan keamanan dari kinerja *pedestrian* di kawasan Pasar Besar Kota Malang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah sebelumnya, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terpenuhi atau tidaknya tingkat pelayanan (level of service) pejalan kaki di kawasan Pasar Besar Kota Malang?

2. Apakah solusi terkait masalah aksesibilitas, kenyamanan, kemudahan, dan keamanan dari kinerja *pedestrian* di kawasan Pasar Besar Kota Malang?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membahas terpenuhi atau tidaknya tingkat pelayanan (level of service) pejalan kaki di kawasan Pasar Besar Kota Malang.
2. Membahas solusi terkait masalah aksesibilitas, kenyamanan, kemudahan, dan keamanan dari kinerja *pedestrian* di kawasan Pasar Besar Kota Malang.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya tingkat pelayanan (level of service) pejalan kaki di kawasan Pasar Besar Kota Malang.
2. Untuk mengetahui solusi terkait masalah aksesibilitas, kenyamanan, kemudahan, dan keamanan dari kinerja *pedestrian* di kawasan Pasar Besar Kota Malang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya tingkat pelayanan (level of service) pejalan kaki di kawasan Pasar Besar Kota Malang.
2. Sebagai sumber masukan kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Malang maupun pihak-pihak yang terkait, mengenai kondisi serta kebutuhan

pejalan kaki akan kenyamanan terhadap pengguna pejalan kaki di kawasan Pasar Besar Kota Malang.

3. Sebagai sumber referensi mengenai penelitian pejalan kaki berdasarkan tingkat pelayanan (level of service).

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibahas dalam 5 (lima) bab, dimana antar bab satu dengan bab yang lainnya saling terkait dan berkesinambungan, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam menganalisa baik secara teknis maupun legalitasnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai cara penulis mengumpulkan data primer maupun sekunder serta alur pikir penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab keempat melakukan analisis data terhadap tingkat pemahaman pejalan kaki berdasarkan data-data yang ada.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab kelima yang merupakan penutup ini akan menyimpulkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran pemecahannya yang sebaiknya dilakukan.